

ABSTRAK

Adapun penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa UMKM Kuliner belum menerapkan digital payment system (Quick Response Code Indonesian Standard) ini untuk kemudahan transaksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan digital payment system (Quick Response Code Indonesian Standard) ini dalam kemudahan transaksi dan juga menggunakan teori technology acceptance model dari disertasi oleh davis pada tahun 1989. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku usaha yang menerapkan quick response code Indonesian standard ini merasa terbantu dengan kendala pembeli yang membayar dengan uang besar seperti seratus ribu dan lima puluh ribu untuk kembalian kadang ada dan tidak ada. Dari temuan yang diperoleh untuk kemudahan transaksi pelaku usaha merasakan dampak manfaat seperti efektivitas tetapi dalam hal menaikkan pendapatan beragam sudut pandang ada yang merasakan pendapatannya biasa-biasa saja dan ada juga yang merasakan ada peningkatan. Implikasi bagi umkm jadi tidak repot cari kembalian.

Kata Kunci: UMKM ; Kuliner ; Penerapan ; TAM ; Kemudahan